

Tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang

Muhamad Aprizal^{1*}, Nana Suryana Nasution¹, Ardawi Sumarno¹, Dira Fauzi²

¹ Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

* Correspondence: muhaprizal90@gmail.com

Abstract

This study aims to assess the level of student knowledge about swimming lessons. The research method uses a survey method with a questionnaire. Based on the results of the study, the level of student knowledge about swimming lessons is in the "good" category by getting an average score (mean) of 22 from all data taken according to the assessment reference norm. Based on indicators of the level of student knowledge about swimming learning which has 3 categories including swimming techniques, swimming rules and knowledge, facilities and infrastructure. Students have good knowledge based on several indicators or factors regarding "swimming techniques" by 37%, "swimming rules and knowledge" by 32%, "swimming facilities and infrastructure" by 31%, then for the level of student knowledge about swimming learning has a higher level of knowledge based on the indicator "swimming techniques" by 37% because it is more dominant than other indicators. It is concluded that the level of knowledge of students about swimming lessons is included in the "good" category.

Keyword: Level of knowledge; physical education; swimming lessons

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengkaji tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang. Metode penelitian menggunakan metode survei dengan angket/kuissoner. Berdasarkan hasil penelitian maka tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang masuk dalam kategori "baik" dengan mendapatkan skor rata-rata (mean) 22 dari keseluruhan data yang diambil sesuai dengan norma acuan penilaian. Berdasarkan indikator tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang yang memiliki 3 kategori diantaranya yaitu, teknik renang, peraturan dan pengetahuan renang, sarana dan prasarana. Siswa memiliki pengetahuan yang baik berdasarkan beberapa indikator atau faktor mengenai "teknik renang" sebesar 37%, "peraturan dan pengetahuan renang" sebesar 32%, "sarana dan prasarana renang" sebesar 31%, maka untuk tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih berdasarkan indikator "teknik renang" sebesar 37% karena lebih dominan dibandingkan indikator yang lainnya. Disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang termasuk dalam kategori "baik".

Kata kunci: Tingkat pengetahuan; pendidikan jasmani; pembelajaran renang

Received: 15 Oktober 2023 | Revised: 14 Maret 2024

Accepted: 14 Maret 2024 | Published: 30 Juni 2024



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) begitu penting untuk kehidupan manusia (Rozi et al., 2023). Pada saat ini, manusia tidak bisa terlepas dari aktivitas olahraga, baik olahraga untuk meningkatkan prestasi maupun olahraga untuk mengolah kesehatan tubuh (Prativi et al., 2013). Maka dengan kegiatan berolahraga kesehatan tubuh kita akan selalu terjaga dan akan lebih bugar dibandingkan dengan orang yang jarang berolahraga. Menurut (Mustafa, 2020) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) begitu penting untuk kehidupan manusia. Pada saat ini, manusia tidak bisa terlepas dari aktivitas olahraga, baik olahraga untuk meningkatkan prestasi maupun olahraga untuk mengolah kesehatan tubuh.

Maka dengan kegiatan berolahraga kesehatan tubuh kita akan selalu terjaga dan akan lebih bugar dibandingkan dengan orang yang jarang berolahraga (Kuniano, 2015). Menurut (Mustafa, 2022) pendidikan jasmani ini dasarnya menggunakan alat berupa fisik untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran seseorang. Namun, pada kenyataannya dengan fisik ini mental serta emosionalpun ikut berkembang dengan berolahraga. Sehingga, harus ada terjadinya perbaikan pada pikiran dan tubuh yang mempengaruhi semua aspek kehidupan keseharian seseorang. Menurut (Rahman et al., 2020) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) ini akan berjalan dengan maksimal jika melibatkan guru PJOK yang kreatif.

Menurut (Ardiyansyah et al., 2020) guru PJOK adalah pihak yang berperan penting untuk menentukan berhasilnya tujuan pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Pihak yang berperan pada dunia pendidikan salah satunya adalah guru. Guru PJOK terlibat langsung pada proses pendidikan dan berada dekat dengan siswa (Salim et al., 2022). Guru PJOK merupakan figur yang mempunyai arti betapa besarnya eksistensi pada suatu proses pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) sehingga yang harus dilakukannya adalah suatu usaha yang maksimal untuk menuju tercapainya tujuan pendidikan jasmani tersebut.

Aktivitas akuatik adalah segala macam bentuk aktivitas air yang dapat dilakukan di sungai, danau, laut, pantai maupun kolam renang. Adapun bentuk aktivitasnya yaitu renang, polo air, selancar, menyelam, dayung, kano, dan beragam aktivitas air lainnya. Aktivitas akuatik merupakan suatu bentuk latihan dasar sebelum peserta didik diajarkan masing-masing gaya renang (Puspodari et al., 2023). Tujuan dari pembelajaran akuatik adalah untuk membentuk sikap, kemampuan, dan keterampilan mengapung atau mengambang serta meluncur pada permukaan air (Abidin et al., 2023). Dengan kemampuan mengapung dan meluncur akan mempermudah peserta didik melakukan bentuk-bentuk gerakan yang dipelajari (Herdianto et al., 2020).

Olahraga renang dalam perkembangannya merupakan olahraga yang banyak digemari masyarakat. (Hermawan & Nurmasari, 2020) menyatakan renang merupakan olahraga yang dilakukan di air yang melibatkan hampir seluruh bagian tubuh untuk bergerak. Kegiatan renang ini dapat dimanfaatkan untuk rekreasi dan juga olahraga air (Haking & Soepriyanto, 2019). Berenang bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya di air, mencari ikan, mandi, atau

melakukan olahraga air (Syaputra et al., 2024). Olahraga renang membuat tubuh sehat karena hampir semua anggota tubuh digunakan pada saat berenang (Susanto, 2010).

Pengetahuan merupakan ranah kognitif yang mencakup kegiatan mental terhadap otak. Segala yang menyangkut aktivitas yang terjadi di dalam otak dikategorikan masuk dalam ranah kognitif. Aspek pada kognitif ini berorientasi pada kemampuan berpikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana seperti mengingat sampai kemampuan untuk memecahkan masalah yang menuntut peserta didik untuk berpikir menggabungkan dan menghubungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut.

Dengan demikian aspek kognitif adalah subtaksonomi yang mengungkapakan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai tingkat yang paling tinggi yaitu evaluasi. Menurut (Dewiyanti et al., 2023) Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan pada suatu objek melalui pancaindera manusia. Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan peserta didik SMP kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang terhadap pembelajaran renang.

Hasil observasi pembelajaran renang di kelas VII SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang belum tersampaikan sesuai dengan materi yang ada di modul ajar dikarenakan pendidik atau guru kurang menunjukkan kreatifitas dalam mengajar karena saat pembelajaran renang lebih banyak permainan bukan teknik dalam salah satu gaya renang. Agar modul ajar tersebut dapat tercapai, proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan perlu lebih diperhatikan lagi dan dilakukan pemantauan terkait dengan efisiensi dan efeksifitas.

Hal tersebut dirasa perlu dilakukan karena pelaksanaan pembelajaran PJOK tidak hanya berorientasi pada aktivitas fisik biasa dan hanya bermain karena memang sesungguhnya pembelajaran PJOK adalah suatu aktivitas yang terencana dan mempunyai tujuan yang jelas atau pembelajaran PJOK dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat terarah dan mencapai manfaat yang dimpikan dan impian itulah yang disebut sebagai tujuan.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti membuat penelitian terkait untuk melakukan penelitian yang berjudul “tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang” dari penelitian ini akan terungkap seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran renang serta seberapa besar pentingnya materi ajar teori yang harus disampaikan oleh guru untuk siswa dalam menempuh pelajaran olahraga.

Metode

Menurut (Waruwu, 2023) penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena digunakan untuk mengolah data yang berupa angka dari populasi atau sampel yang ada untuk sampai pada kesimpulan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei yang menggunakan angket sebagai instrumennya (Ikhsan & Sukardi, 2020). Menurut (Setiawan, 2023) penelitian survei adalah penelitian yang melibatkan banyak sampel dan dalam pengambilan datanya menggunakan angket/kuesioner dan wawancara, tetapi bisa juga

dilakukan dengan observasi untuk memperkuat pendapat akan hasil yang diperoleh. Dalam pengambilan sampel minimal adalah 10% dari jumlah total populasi yang ada.

Populasi adalah jumlah seluruh peserta didik yang ada di sekolah. Menurut (Syarif & Wisman, 2023) bahwa, populasi adalah semua subjek penelitian. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut (Syarif & Wisman, 2023) populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Maka dari itu, sesuai dari kutipan beberapa para ahli di atas, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari beberapa objek atau subyek seperti peserta didik untuk menjadi target dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII (A-K) di SMP Negeri 1 Banyusari dengan jumlah 218 peserta didik. Seluruh populasi pada sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling/penelitian populasi.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari. Penelitian jenis kuantitatif ini merupakan penelitian yang paling sederhana dibandingkan dengan penelitian yang lainnya dikarenakan penelitian ini akan menyesuaikan dengan hasil data yang akan diperoleh pada saat penelitian berlangsung. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini pertama dibuat oleh peneliti mengacu pada kajian pustaka kemudian setelah itu dilakukan validasi kepada ahli.

Menurut (Azhuri et al., 2021) instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Agar hasil penelitian ini lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.

Teknik pengolahan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan primer berdasarkan penelitian merupakan mendapatkan data (Nurbaeti et al., 2022). Pengolahan data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan pengolahan data, data tersebut dapat diberarti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Rosmiati et al., 2015). Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecah pecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi serta diperas sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesa atau pernyataan penelitian. Berkaitan dengan judul penelitian “tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kabupaten Karawang”. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu data tentang tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang yang dituangkan dengan angket 27 butir, dan terbagi dalam tiga faktor, yaitu teknik renang, peraturan dan pengetahuan renang, serta sarana dan prasarana renang.

Tabel 1. Deskriptif statistik tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang

Deskriptif Statistik	
N	69
Mean	22
Median	22
Mode	27
Std, Deviation	4
Minimum	14
Maximum	27

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang didapat skor terendah (minimum) 14, skor tertinggi (maksimum) 27, rata-rata (mean) 22, nilai tengah (median) 22, nilai yang sering muncul (mode) 27, standar deviasi (SD) 4. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	%
1	$X > 28$	Sangat Baik	0	0,00%
2	$28 < X \leq 24$	Baik	27	39,13%
3	$24 < X \leq 20$	Cukup	22	31,88%
4	$20 < X \leq 16$	Kurang	11	15,94%
5	$X < 16$	Sangat Kurang	9	13,04%
Jumlah			69	100,00%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut diatas, tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang disajikan pada diagram berikut.

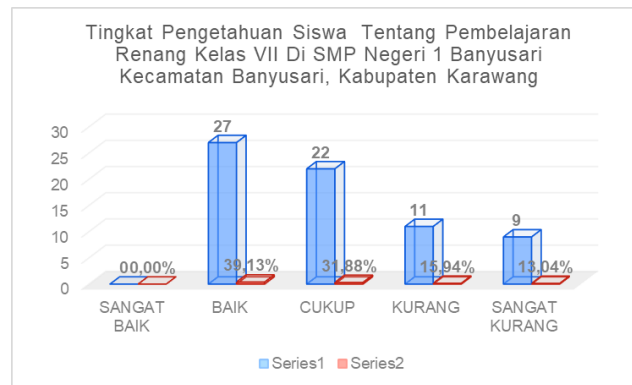


Diagram 1. Tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 13,04% (9 siswa). “kurang” sebesar 15,94% (11 siswa), “cukup” sebesar 31,88,% (22 siswa), “baik” sebesar 39,13% (27 siswa), “sangat baik” sebesar 0,00% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata (mean), yaitu 22 tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang masuk dalam kategori “cukup” disebabkan berada pada posisi dalam rentang nilai $20 > 24$.

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang teknik renang pembelajaran renang kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang didapat skor terendah (minimum) 0, skor tertinggi (maksimum) 10, rata-rata (mean) 8, nilai tengah (median) 8, nilai yang sering muncul (mode) 10, standar deviasi (SD) 2. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Deskriptif statistik teknik renang

Deskriptif Statistik	
Mean	8
Median	8
Mode	10
Standard Deviation	2
Minimum	0
Maximum	10
Count/N	69

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, teknik renang pembelajaran renang kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi frekuensi teknik renang

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	%
1	$X > 11$	Sangat Baik	0	0,00%
2	$11 < X \leq 9$	Baik	28	40,58%
3	$9 < X \leq 7$	Cukup	27	39,13%

4	$7 < X \leq 5$	Kurang	11	15,94%
5	$X < 5$	Sangat Kurang	3	4,35%
Jumlah			69	100,00%

Berdasarkan dari distribusi frekuensi pada tabel diatas, teknik renang pembelajaran renang kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang dapat disajikan pada diagram dibawah ini.

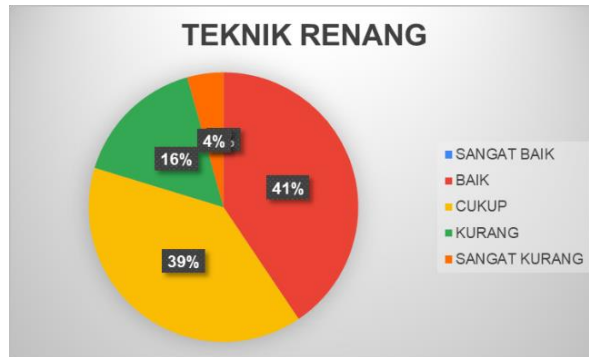


Diagram 2. Pie teknik renang

Berdasarkan dari tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa teknik renang pembelajaran renang kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang berada pada kategori “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa), “baik” sebesar 40,58% (28 siswa), “cukup” sebesar 39,13% (27 siswa), “kurang” sebesar 15,94% (11 siswa), “sangat kurang” sebesar 4,35% (3 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata (mean), yaitu 8 teknik renang pembelajaran renang kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang masuk dalam kategori “cukup”, disebabkan berada pada posisi dalam rentang nilai $7 > 9$.

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang peraturan dan pengetahuan renang pembelajaran renang kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang didapat skor terendah (minimum) 0, skor tertinggi (maksimum) 8, rata-rata (mean) 7, nilai tengah (median) 8, nilai yang sering muncul (mode) 8, standar deviasi (SD) 1. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Deskriptif statistik peraturan dan pengetahuan renang

Deskriptif Statistik	
Mean	7
Median	8
Mode	8
Standard Deviation	1
Minimum	0
Maximum	8
Count/N	69

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, peraturan dan pengetahuan renang pembelajaran renang kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Distribusi frekuensi peraturaan dan pengetahuan renang

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	%
1	$X > 9$	Sangat Baik	0	0,00%
2	$9 < X \leq 8$	Baik	0	0,00%
3	$8 < X \leq 7$	Cukup	40	57,97%
4	$7 < X \leq 5$	Kurang	26	37,68%
5	$X < 5$	Sangat Kurang	3	4,35%
Jumlah			69	100,00%

Berdasarkan dari distribusi frekuensi pada tabel diatas, peraturaan dan pengetahuan renang pembelajaran renang kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang dapat disajikan pada diagram dibawah ini:



Diagram 3. Pie peraturaan dan pengetahuan renang

Berdasarkan dari tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa peraturaan dan pengetahuan renang pembelajaran renang kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang berada pada kategori “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa), “baik” sebesar 0% (0 siswa), “cukup” sebesar 57,97% (40 siswa), “kurang” sebesar 37,68% (26 siswa), “sangat kurang” sebesar 4,35% (3 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata (mean), yaitu 7 peraturaan dan pengetahuan renang pembelajaran renang kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang masuk dalam kategori “cukup”, disebabkan berada pada posisi dalam rentang nilai $7 > 8$.

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang sarana dan prasarana renang pembelajaran renang kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang didapat skor terendah (minimum) 2, skor tertinggi (maksimum) 9, rata-rata (mean) 7, nilai tengah (median) 7, nilai yang sering muncul (mode) 9, standar deviasi (SD) 2. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Deskriptif statistik sarana dan prasarana renang

Deskriptif Statistik	
Mean	6
Median	7
Mode	9
Standard Deviation	2

Minimum	2
Maximum	9
Count/N	69

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, sarana dan prasarana renang pembelajaran renang kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8. Distribusi frekuensi sarana dan prasarana renang

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	%
1	$X > 10$	Sangat Baik	0	0,00%
2	$10 < X \leq 8$	Baik	18	26,09%
3	$8 < X \leq 6$	Cukup	17	24,64%
4	$6 < X \leq 4$	Kurang	31	44,93%
5	$X < 4$	Sangat Kurang	3	4,35%
Jumlah			69	100,00%

Berdasarkan dari distribusi frekuensi pada tabel diatas, sarana dan prasarana renang pembelajaran renang kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang dapat disajikan pada diagram dibawah ini:



Diagram 4. Pie sarana dan prasarana renang

Berdasarkan dari tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana renang pembelajaran renang kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang berada pada kategori “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa), “baik” sebesar 26,09% (18 siswa), “cukup” sebesar 24,64% (17 siswa), “kurang” sebesar 44,93% (31 siswa), “sangat kurang” sebesar 4,35% (3 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata (mean), yaitu 6 sarana dan prasarana renang pembelajaran renang kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang masuk dalam kategori “kurang”, disebabkan berada pada posisi dalam rentang nilai $4 > 6$.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang yang dituangkan dengan angket 27 butir, dan terbagi dalam tiga faktor, yaitu teknik renang, peraturan dan pengetahuan renang, serta sarana dan prasarana renang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang masuk dalam kategori “Cukup”. Tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang ditinjau dari seberapa besar siswa mengetahui manfaat pengetahuan mengenai teknik renang, peraturan dan pengetahuan renang, serta sarana dan prasarana renang.

Tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang yang memiliki tiga faktor, yaitu teknik renang, peraturan dan pengetahuan renang, serta sarana dan prasarana renang. Pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang memiliki minat yang baik berdasarkan beberapa pengetahuan mengenai “teknik renang” sebesar 37%, “peraturan dan pengetahuan renang” sebesar 32%, “sarana dan prasarana renang” sebesar 31%, untuk tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang mempunyai pengetahuan tentang pembelajaran renang yang lebih baik berdasarkan faktor “teknik renang” sebesar 37%, karena lebih dominan dibandingkan dengan indikator lainnya.

Dengan mengetahui pengetahuan mengenai pembelajaran renang, siswa dapat mengikuti pelajaran materi aktivitas air pembelajaran renang dengan baik dan benar, terutama ketika melaksanakan penilaian keterampilan aktivitas air pembelajaran renang. Terutama pada saat berenang siswa dapat mempraktekan gerakan renang dengan teknik dan peraturan yang telah dipelajari sebelumnya sehingga ketika berenang siswa dapat menerapkan dengan sesuai peraturan dan teknik yang sudah ada. Berdasarkan pengamatan dalam siswa yang terdapat di SMP Negeri 1 Banyusari masih banyak ditemukan beberapa siswa yang kurang memahami.

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan tentang tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang kelas VII di SMP Negeri 1 Banyusari Kabupaten Karawang untuk tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang masuk dalam kategori ”cukup” dengan mendapatkan skor rata-rata (mean) 22 dari keseluruhan data yang diambil pada siswa kelas VII sesuai dengan norma acuan penilaian. Berdasarkan indikator tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang yang memiliki 3 kategori diantaranya yaitu, teknik renang, peraturan dan pengetahuan renang, sarana dan prasarana.

Pada siswa kelas VII di SMPN 1 Banyusari memiliki pengetahuan yang baik berdasarkan beberapa indikator atau faktor mengenai “teknik renang” sebesar 37%, “peraturan dan pengetahuan renang” sebesar 32%, “sarana dan prasarana renang” sebesar 31%, maka untuk tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang kelas VII di SMPN 1 Banyusari mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih berdasarkan indikator “teknik renang” sebesar 37% karena lebih dominan dibandingkan indikator yang lainnya. Dengan

demikian tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang kelas VII di SMPN 1 Banyusari dari data penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang pembelajaran renang kelas VII di SMPN 1 Banyusari Kabupaten Karawang termasuk dalam kategori “cukup”.

Pernyataan Penulis

Kami semua penulis menyatakan bahwa naskah penelitian ini tidak pernah dikirim ke jurnal manapun dan kami bertanggung jawab atas keaslian dari naskah ini. Seluruh penulis berkontribusi dalam menyelesaikan naskah penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Abidin, J., Eryani, E., Aliyah, F. H., Mustakimah, I., & Putri, N. A. (2023). Metode Pembelajaran Olahraga Renang dalam Meningkatkan Motorik Kasar di TK Pgrri Merpati Babakan Pangandaran. *Jurnal Al Abyadh*, 6(2), 63–73. <https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v6i2.698>
- Ardiyansyah, S., Abduloh, A., & Nasution, N. S. (2020). Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTS Persis 96 Garut. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(2), 121–130. <https://doi.org/10.35706/jlo.v1i2.3903>
- Azhuri, I. R., Purbangkara, T., & Nasution, N. S. (2021). Survei Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani pada Siswa Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(2), 96–103. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/JLO/article/view/4000>
- Dewiyanti, Kamriana, Zainuddin, Alwi, & Rahmadani, F. (2023). Pengaruh Edukasi Berbasis Video Terhadap Pengetahuan Balut Bidai Pertolongan Pertama Fraktur Tulang pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Polongbangkeng Selatan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 9(1), 149–155. <https://doi.org/10.33023/jikep.v9i1.1374>
- Haking, D., & Soepriyanto, Y. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Renang pada Mata Pelajaran PJOK untuk Siswa Kelas V SD. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(4), 320–328. <https://doi.org/10.17977/um038v2i42019p320>
- Herdianto, H., Iyakrus, I., & Usra, M. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Renang Melalui Materi Pengenalan Aktivitas Air di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 2(3), 129–138. <https://doi.org/10.22437/ijssc.v2i3.10517>
- Hermawan, H. A., & Nurmasari, K. (2020). Identifikasi Kesulitan Belajar Renang Gaya Dada Mahasiswa PJKR S1 Angkatan 2018. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 18–27. <https://doi.org/10.21831/jpji.v16i1.31191>
- Ikhsan, R. R. N., & Sukardi, S. (2020). Pengaruh Religiusitas, Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Niat Membeli Produk Kosmetik Halal di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(1), 49–55. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v11i1.1061>
- Kuniano, D. (2015). Menjaga Kesehatan di Usia Lanjut. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 11(2), 19–30. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jorpres/article/view/5725><https://journal.uny.ac.id/ind>

[ex.php/jorpres/article/view/5725](https://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jorpres/article/view/5725)

- Mustafa, P. S. (2020). Kontribusi Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia dalam Membentuk Keterampilan Era Abad 21. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 4(3), 437–452. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v4i3.248
- Mustafa, P. S. (2022). Peran Pendidikan Jasmani untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/1720>
- Nurbaeti, N., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Penerapan Metode Bercerita dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98–106. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.328>
- Prativi, G. O., Soegiyanto, S., & Sutardji, S. (2013). Pengaruh Aktivitas Olahraga Terhadap Kebugaran Jasmani. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 2(3), 32–36. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jssf/article/view/3864>
- Puspodari, P., Lusianti, S., Zawawi, M. A., Firdaus, M., Putra, R. P., Muharram, N. A., Herpandika, R. P., Kurniawan, W. P., Setiawan, I., & Sebastian, R. A. (2023). Assistance for the Introduction of Aquatic Sports through Swimkids in Early Childhood. *Jurnal Gandrung*, 4(2), 1246–1251. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i2.2865>
- Rahman, I., Gani, R. A., & Achmad, I. Z. (2020). Persepsi Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat SMA. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(2), 144–154. <https://doi.org/10.31571/jpo.v9i2.1898>
- Rosmiati, R., Junias, D. T. S., & Munawar, M. (2015). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 21–30. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.21-30>
- Rozi, M. F., Putra, J., Suwirman, S., & Arsil, A. (2023). Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(1), 143–153. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v21i1.11011>
- Salim, A. S., Munzir, M., & Rahmat, Z. (2022). Peran Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pembelajaran Kepramukaan di SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 3(1), 1–21. <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/442>
- Setiawan, I. (2023). Pemahaman Hasil Pembelajaran Shooting Bola Basket dengan Satu Tangan dan Dua Tangan terhadap Penilaian Pembelajaran Shooting pada Siswa Kelas 8 di SMPN 34 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 22281–22289. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/10062>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (20th ed.). Alfabeta, Cv.
- Susanto, E. (2010). Manfaat Olahraga Renang Bagi Lanjut Usia. *Jurnal Medikora*, 6(1), 53–64. <https://doi.org/10.21831/medikora.v0i1.4669>
- Syaputra, R., Personi, M., Apriansyah, D., Rahmalia, K., & Paulinsia, L. (2024). Pembinaan Intensif Atlet Renang di Klub Allround Master Swimming Klub Bengkulu. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 3(1), 75–78. <https://doi.org/10.37676/jdun.v3i1.5545>
- Syarif, A., & Wisman, Y. (2023). Survei Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Penjas pada SMA Negeri 1 Tumbang Samba. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(1), 1–7.

<https://doi.org/10.37304/jikt.v14i1.201>

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/6187>